

ABSTRACT

Name : Inacia Febryna Salsabila
NIM : 2010901002
Title : "The Relationship between Self Regulation Learning and Self Confidence on Academic Cheating of MAN 2 Palembang Students"

Self Regulation Learning is the ability of students to use their metacognition, motivation, and behavior actively during the learning process known as self-regulation in learning. Self-confidence affects student activity and psychology during school learning. Self-confidence is defined as a person's belief or belief in their ability to organize, perform tasks, a goal, produce something, and take action to a particular skill. High self-control and self-regulation learning will make students better able to manage various aspects of their learning experience effectively to optimal learning outcomes and reduce the likelihood of cheating. The aim of this study was to prove the relationship between self-regulation learning and student confidence against academic cheating. This study used a quantitative approach, using purposive sampling methods to determine samples using the Isaac and Mischael methods. Test assumptions and hypotheses are used to analyze the data. The results of this study The first hypothesis was raised, which states that there is no relationship between self-regulation of learning and confidence in academic cheating; The second hypothesis is that there is a positive relationship, the higher the self-regulation of learning, the higher the self-confidence. Furthermore, the third hypothesis, which states that there is a negative relationship, that the higher the academic cheating, the lower the self-regulation of learning and student confidence.

Keywords: Self regulation Learning, Self Confidence, Academic Cheating, Students

INTISARI

Nama : Inacia Febryna Salsabila
NIM : 2010901002
Judul : Hubungan Regulasi Diri Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecurangan Akademik Siswa/I MAN 2 Palembang

Regulasi diri belajar ialah kemampuan siswa dalam proses menggunakan metakognisi, motivasi, dan perilaku mereka secara aktif selama proses belajar dikenal sebagai regulasi diri dalam belajar. Kepercayaan diri memengaruhi keaktifan dan psikologi siswa selama pembelajaran di sekolah. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan atau keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka dalam mengorganisasi, membuat tugas, mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan tindakan untuk mencapai keahlian tertentu. Kepercayaan diri dan regulasi diri yang tinggi akan membuat siswa lebih mampu mengelola berbagai aspek pengalaman belajar mereka secara efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan mengurangi kemungkinan kecurangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara regulasi diri belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap kecurangan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode *purpose sampling* guna menentukan sampel dengan metode *Isaac dan Mischael*. Uji asumsi dan hipotesis digunakan untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini Hipotesis pertama ditolak, yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara regulasi diri belajar dan kepercayaan diri terhadap kecurangan akademik; hipotesis kedua, terdapat hubungan positif, semakin tinggi regulasi diri belajar maka semakin tinggi kepercayaan diri. Selanjutnya hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif, bahwa semakin tinggi kecurangan akademik, maka semakin rendah regulasi diri belajar dan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Regulasi Diri Belajar, Kepercayaan Diri, Kecurangan Akademik, Siswa